

Analisis Dampak Fatherless Pada Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini (Di TK Mutiara Cita Hati Sidoarjo)

Oleh:

Lailatul Ramadhina,

Agus Salim

Pendidikan Guru Anak Usia Dini

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Desember, 2025



Pendahuluan

Sosial-Emosional

- Perkembangan sosial-emosional anak usia dini sangat penting untuk pembentukan kepribadian dan kemampuan bersosial mereka di masa depan

Fatherless

- “ Fatherless “ berarti tidak adanya peran ayah dalam keluarga, termasuk menjalankan tanggung jawab, mendidik, dan memberikan perlindungan.

Faktor penyebab Fatherless

- Beberapa penyebabnya antara lain usia pernikahan yang lebih muda, kematian, perpisahan, kehilangan ayah, atau bahkan ada keberadaannya tetapi tidak berpartisipasi secara aktif

Penelitian Terdahulu

- Menyatakan Indonesia menempati peringkat ketiga fatherless country

SAIF,
2018

- Hasil riset menunjukkan bahwa budaya patriarki menjadi salah satu penyebab fenomena “Fatherless” di Indonesia.

Nurjanah,
2023

Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini untuk menganalisis bagaimana dampak dari fatherless dalam kehidupan anak usia dini di TK Mutiara Cita Hati Sidoarjo.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Bagaimana dampak perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini yang mengalami “
Fatherless “ di TK Mutiara Cita Hati ?

Metode

1. Jenis Penelitian :

- Menggunakan Penelitian Kualitatif

2. Subjek Penelitian :

- Walimurid Ibu Dan Anak

3. Teknik Pengumpulan Data :

- Kuisoner, Observasi, Wawancara, Dan Dokumentasi

4. Teknik Analisi Data :

- Menggunakan Model Miles Dan Hubberman Yang Meliputi Reduksi Data, Penyajian Data, Verivikasi Dan Kesimpulan

Indikator Dampak Fatherless

1. Interaksi sosial

- Kepercayaan diri
- Rasa empati terhadap teman sebaya
- Interaksi dengan teman sebaya

Perasaan iri dan ingin disayang

2. Gangguan emosi

- Mencari perhaian
- Mengenal dan mengontrol emosi diri sendiri

Hasil dan Pembahasan Penelitian

Analisis dampak “ fatherless ” pada perkembangan sosial emosional anak usia dini di TK Mutiara Cita Hati Sidoarjo



Hasil penelitian

Wawancara

Hasil wawancara menunjukkan bahwasanya terdapat empat siswa yang mengalami fatherless



Observasi

Kegiatan keseharian anak selama di sekolah dan di rumah



Dokumentasi

Digunakan untuk menunjukkan fakta yang terjadi di lapangan

Pembahasan Dampak “ Fatherless ”

Bedasarkan hasil observasi terdapat berbagai macam dampak yang terjadi pada anak seperti sulitnya untuk bersosial dan bekerjasama, emosional yang belum tercapai, sulit untuk mengungkapkan perasaan, dan belum bisa untuk menjaga dan membela barang miliknya.

Ada pula siswa yang memiliki perkembangan sosialnya sangat baik, memiliki rasa percaya diri yang sangat tinggi, saling membantu teman, hal tersebut bisa terjadi karena pembiasaan yang dilakukan oleh lingkungan keluarga.

Kesimpulan

Kehadiran sosok ayah secara fisik maupun psikologi memiliki dampak pada perkembangan anak salah satunya pada perkembangan sosial emosionalnya. Dampak kehadiran ayah dalam perkembangan sosial anak meliputi mampu menyesuaikan diri di lingkungan sosial, peduli dengan teman, melatih kerjasama, sedangkan pada perkembangan emosionalnya peran ayah sebagai mengenalkan hak miliknya, bertanggung jawab, mengendalikan perasaanya, dan mengikuti kesepakatan bermain.

Hal ini sangat berdampak pada anak-anak yang mengalami “ Fatherless “. Anak yang mengalami “ Fatherless” biasanya memiliki emosi yang belum dapat dikendalikan dan belum bisa untuk bersosial dengan baik. Namun, jika mereka terlibat dalam kegiatan yang positif, dampak yang mereka alami akan sedikit berkurang, tetapi kekosongan peran ayah dalam kehidupan mereka akan tetap dirasakan. Jadi, ibu dan ayah harus bekerja sama untuk membesarkan anak, karena keduanya dapat membangun anak yang matang secara sosial dan emosional.

Referensi

- [1] T. NOVELA, "Dampak Peran Ayah Terhadap Perkembangan Emosional Anak Usia Dini," *Raudhatul Athfal J. Pendidik. Islam Anak Usia Dini*, vol. 3, no. 1, pp. 16–29, 2019, doi: 10.19109/ra.v3i1.3200.
- [2] S. Banu and N. D. Y. Manik, "Pengaruh Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Pada Keluarga Yang Tidak Memiliki Ayah," *Didache J. Teol. dan Pendidik. Kristiani*, vol. 3, no. 1, pp. 73–83, 2021, doi: 10.55076/didache.v3i1.49.
- [3] A. R. Sundari and F. Herdajani, "Dampak Fatherlessness Terhadap Perkembangan Psikologis Anak," *Pros. Semin. Nas. Parent*, 2013, vol. 53, no. 9, pp. 1689–1699, 2013.
- [4] H. Wulandari and M. U. D. Shafarani, "Dampak Fatherless Terhadap Perkembangan Anak Usia Dini," *Ceria J. Progr. Stud. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 12, no. 1, p. 1, 2023, doi: 10.31000/ceria.v12i1.9019.
- [5] R. Rohmalina, R. H. Lestari, and S. K. Alam, "Analisis Keterlibatan Ayah dalam Mengembangkan Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini," *Golden Age J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 3, no. 1, pp. 1–8, 2019, doi: 10.29313/ga.v3i1.4809.
- [6] Arsyia Fajarrini and A. N. Umam, "Dampak Fatherless Terhadap Karakter Anak Dalam Pandangan Islam," *Abata J. Pendidik. Islam Anak Usia Dini*, vol. 3, no. 1, pp. 20–28, 2023, doi: 10.32665/abata.v3i1.1425.
- [7] N. E. Nurjanah, F. Jalal, and A. Supena, "Studi Kasus Fatherless: Peran Ayah Dalam Pengasuhan Anak Usia Dini," *Kumara Cendekia*, vol. 11, no. 3, p. 261, 2023, doi: 10.20961/kc.v11i3.77789.
- [8] M. S. Gita and A. Parapat, "Dampak Fatherless Terhadap Kemampuan Komunikasi Anak Usia 5-6 Tahun," *Asmidar Parapat Innov. J. Soc. Sci. Res.*, vol. 4, pp. 8881–8889, 2024.
- [9] A. Putri Fairiyanti and D. Saputri, "The Indonesian Journal of Social Studies Fenomena Fatherless di Indonesia," vol. 7, no. 1, pp. 94–99, 2024,
- [10] M. Faridhatul Anawaty, "Peran Dan Kerjasama Orang Tua Dalam Pendidikan Anak," *Ar-Raihanah J. Pendidik. Islam Anak Usia Dini*, vol. 2, no. 1, pp. 109–115, 2022, doi: 10.53398/arraihanah.v2i1.225.

